

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DRAMA BERORIENTASI  
PADA KETEPATAN DIKSI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK  
MTS KARYABAKTI TASIKMALAYA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING***

**Eka Putri**

Diterima Juli 2019	Disetujui Agustus 2019	Dipublikasikan September 2019
--------------------	------------------------	-------------------------------

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTS Karyabakti Tasikmalaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa lembar soal, lembar observasi, dan angket. Instrumen tersebut dikategorikan valid dan reliabel setelah dianalisis berdasarkan hasil uji coba instrumen dengan uji statistik (uji validitas dan reliabilitas). Perhitungan penelitian ini melalui uji rata-rata kelas pretes dan postes, jumlah nilai kelas pretes dan postes, mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, dan menguji hipotesis dengan *uji wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kreatif meningkat setelah menggunakan model *project based learning*. Nilai rata-rata pretes sebesar 61.83, dan rata-rata postes sebesar 84.50. *Indeks gain* kelas eksperimen sebesar 0,71 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol sebesar 0,41 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh data *test Statistics* nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka dapat diambil simpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi ketepatan diksi pada peserta didik yang menggunakan model *project based learning* dengan peserta didik yang menggunakan model *direct instruction*.

**Kata Kunci:** teks drama, diksi, berpikir kreatif, *project based learning*

***LEARNING TO WRITE ORIENTED DRAMA TEXT ON THE ACCURACY OF DIKSI  
TO INCREASE ABILITY OF CREATIVE THINKING OF STUDENTS MTS KARYABAKTI  
TASIKMALAYA USING PROJECT BASED LEARNING LEARNING MODEL***

**Abstract:** *This research intent to know participant ability is taught in learning writes drama text get to orient on diction accuracy to increase ability thinks creative participant be taught by use of learning model project based learning. Observational method that is utilized is quantitative method. This research is executed in class VIII MTS Karyabakti Tasikmalaya. Instrument that is utilized in this research is essay as sheet of problem, observation sheet, and questionnaire. That instrument at category valid and reliabel after at analysis bases to usufruct instrument test-driving with statistic quiz (validity quiz and reliabilitas). This observational count pass through quiz average brazes pretes and postes, total point brazes pretes and postes, knowing maximum point, minimum point, and tests hypothesis with wilcoxon's quiz. Result observationaling to point out ability thinks creative worked up afters utilize project based learning's model. Result observationaling to point out participant studying result teaches to experience step-up with pretes's average value as big as 61.83 and averagely postes as big as 84.50. Indeks gain ekspeimen's class as big as 0,71 by tall categories whereas control class as big as 0,41 by categories be. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, gotten by data Statistics's test point from Asymp. Sig (2 - tailed) are 0,000 or less than 0,05. Therefore gets to be taken by simpulan that exists distinctive ability think creative participant be taught in learning writes drama text get to orient diction accuracy on educative participant that utilizes model project based learning with educative participant that utilizes model direct instruction.*

**Keywords :** *drama text, diction, think creative, project based learning*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi atau alat interaksi yang berperan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan menyampaikan gagasan baik melalui lisan maupun tulisan. Untuk terampil berbahasa tentu saja memerlukan latihan secara intensif. Latihan penguasaan bahasa harus didorong oleh kemauan yang tinggi dan kesadaran yang mendalam, karena kemauan dan kesadaran merupakan modal utama untuk mencapai keberhasilan. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan dalam kegiatan menuangkan ide atau gagasan-gagasan ke dalam bentuk tulisan sebagai bentuk komunikasi tidak langsung.

Hal senada dijelaskan oleh Abidin (2013, hlm.181) mengemukakan, "Menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya." Menuangkan pikiran secara teratur dan sistematis ke dalam sebuah tulisan tidaklah mudah. Banyak orang yang pandai berbicara, tetapi kurang mampu dalam menulis. Iskandarwassid (2011, hlm.291), mengatakan bahwa keterampilan menulis termasuk keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya. Meningkatkan keterampilan berbahasa dapat dilakukan dengan cara berlatih dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang tidak dapat diperoleh dengan instan, akan tetapi kemampuan berbahasa harus dilatih dengan sungguh-

sungguh, sehingga kemampuan berbahasa akan meningkat menjadi lebih baik dan berkualitas.

Menulis merupakan kegiatan menghasilkan ide secara tersurat dalam bentuk tulisan yang teratur untuk mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan dan perasaan. Dengan demikian, tujuan menulis pada umumnya yaitu untuk mengembangkan kreativitas seseorang yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dalam Kurikulum 2013 dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Mahsun (2014, hlm.231), "Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berbasis teks yang dapat diintegrasikan antara materi kesastraan dan materi kebahasaan." Keterampilan menulis biasanya berkaitan dengan berbagai jenis teks antara lain teks deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks drama, teks ulasan, teks biografi dan lain-lain. Sasaran yang ingin penulis capai yaitu keterampilan menulis teks drama. Ketika menulis teks drama seorang pengarang harus memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa yang tepat, agar mampu menggambarkan atau melukiskan isi cerita dalam naskah drama yang dibuat seperti menggunakan kosa kata yang memadai. Keterbatasan kosa kata yang dimiliki seseorang ketika menulis dapat membuat seseorang tersebut mengalami kesulitan mengungkapkan maksudnya kepada orang lain. Sebaliknya jika seseorang terlalu berlebihan dalam menggunakan kosa

kata, dapat mempersulit diterima dan dipahaminya maksud dari isi pesan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, agar tidak terjadi hal demikian, pengarang harus mengetahui dan memahami bagaimana pemakaian kata atau pemilihan kata yang tepat dan sesuai dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Ketepatan diksi dalam membuat sebuah tulisan dapat menyampaikan makna apa yang ingin disampaikan secara tepat, sehingga menghasilkan tulisan yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Dalam pembelajaran, kemampuan yang harus dimiliki peserta didik bukan hanya mengedepankan *hard skill* saja, melainkan harus seimbang dengan *soft skill*. Salah satu pengembangan *soft skill* ini adalah kreatif dalam berpikir seperti kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau daya cipta menghasilkan sesuatu.

Aktivitas kreatif merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong atau memunculkan kreativitas peserta didik. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui kualitas kemampuan peserta didik dalam berpikir dan perkembangannya selama proses pembelajaran.

Pendidik harus memiliki kecerdasan dalam memilih model pembelajaran yang tepat, khususnya dalam materi menulis teks drama agar pembelajaran lebih inovatif bagi peserta didik. Model pembelajaran yang penulis pilih yaitu model pembelajaran *project based learning*. Penulis menggunakan model *project based learning*, karena model tersebut dapat membiasakan peserta didik berpikir kreatif dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Abidin (2016, hlm.167), “Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.” Maksud dari pernyataan tersebut, pembelajaran dengan model *project based learning* peserta didik benar-benar terlibat secara langsung mulai dari perencanaan, pengamatan sampai presentasi. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk menghasilkan berbagai produk sebagai bentuk hasil belajar.

Salah satu faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat menulis teks drama adalah pelajaran bahasa Indonesia yang dirasa oleh peserta didik sangat membosankan karena jarang menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, dampaknya kemampuan berpikir kreatif peserta didik dan nilai hasil belajar peserta didik masih rendah (belum mencapai KKM) yang ditentukan sebanyak 70%. Informasi tersebut penulis peroleh berdasarkan hasil evaluasi belajar yang pernah dilakukan sebelumnya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan keterampilan menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

---

## METODE

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian secara sistematis untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Menurut Sukmadinata (2010, hlm.53), "Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan terkontrol." Pelaksanaan pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah pendekatan eksperimen dengan desain *quasi eksperimen design*. Pada desain ini, terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen dilakukan pada subjek yang menggunakan model pembelajaran *project based learning (X)* dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan pembelajaran dengan model yang berpusat pada guru yaitu dengan (*direct instruction*) model pembelajaran langsung. Kemudian masing-masing kelompok diberikan tes awal dan tes akhir (O).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A ( kelas eksperimen) dan VIII B (kelas kontrol) MTS Karyabakti Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik masing-masing sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-27 Oktober 2018. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Proses belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru hendaknya membuat persiapan-persiapan yang diperlukan. Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang telah ditentukan yaitu dengan menggunakan model *project based learning*. Pada kegiatan pembelajaran, peserta didik diberikan pretes terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi. Setelah pretes, peserta didik diberikan perlakuan dengan model *project based learning* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada kelas kontrol. Selanjutnya Peserta didik diberikan postes untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan setelah dilakukan perlakuan tersebut.

Tahap terakhir yaitu memberikan penilaian dan menganalisis hasil teks drama yang dibuat oleh peserta didik yang berorientasi pada ketepatan diksi dan

aspek kemampuan berpikir kreatif. Berikut penulis sajikan secara terperinci hasil data penelitian dan pembahasannya.

### Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas soal tes, skor-skor yang ada pada soal

dikorelasikan dengan skor total. Sebelum membahas hasil penelitian, lebih dulu akan disajikan hasil uji validitas dan reliabilitas item-item instrumen penelitian.

- a. Uji validitas tiap butir soal kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi dengan bantuan SPSS

### Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Tes Kemampuan Menulis Teks Drama

No.	Nilai Koefisien Validitas	Kriteria	Kategori
1.	0,435	Valid	Sedang
2.	0,446	Valid	Sedang
3.	0,683	Valid	Tinggi
4.	0,520	Valid	Sedang
5.	0,702	Valid	Tinggi

Soal yang digunakan untuk penelitian dikategorikan valid dan termasuk ke dalam kategori soal yang sedang dan tinggi. Untuk menyatakan valid atau tidak valid soal-soal yang digunakan, maka nilai korelasi antar skor item dengan skor total ( $r_{hitung}$ ) kemampuan menulis teks drama yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  uji dua pihak pada signifikansi 0,05 dan jumlah data ( $n$ ) = 30. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tes dikatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tes dikatakan tidak valid.

Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 30$  adalah 0,361. Sehingga hasil uji validitas tiap butir soal tes kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa semua soal dinyatakan valid, karena semua nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Begitu juga untuk hasil uji validitas tiap butir soal tes kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi pada

tabel 4.2 semua dinyatakan valid, karena semua nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

### Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS versi 21 uji statistik *Cronbach Alpha*.

- a. Uji reliabilitas tiap butir soal kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi dengan bantuan SPSS

Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi. Tes dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian harus reliabel atau menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan dan konsistensi meskipun pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda. Berikut ini penulis sajikan uji reliabilitas instrumen tes kemampuan menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi dengan bantuan SPSS versi 21.

### Uji Reliabilitas Tiap Butir Soal Kemampuan Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi dengan Bantuan SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	5

Hasil analisis tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,660, sedangkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  (uji dua pihak) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah ( $n$ )= 30 diperoleh sebesar 0,361. Karena nilai Alpha lebih dari 0,361 maka dapat diambil simpulan bahwa butir-butir instrumen tes kemampuan menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi reliabel dengan kategori sedang.

#### Data dan Analisis Hasil Pretes Kelas Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Berorientasi

#### pada Ketepatan Diksi Menggunakan Model *Project Based Learning*

Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Hasil tulisan peserta didik akan dianalisis sesuai dengan format dan kriteria penilaian untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama dan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi.

#### Rekapitulasi Perhitungan Nilai Pretes Kemampuan Menulis Teks Drama Peserta Didik Kelas VIII A (Eksperimen)

		Pretes Kelas Eksperimen
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67.6667
Median		67.5000
Std. Deviation		7.39680
Variance		54.713
Range		30.00
Minimum		45.00
Maximum		75.00
Sum		2030.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil pretes kemampuan menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi kelas eksperimen sebelum menggunakan model *project based learning* diperoleh hasil rata-rata peserta didik 67,66 dengan jumlah 2030. Nilai terendah kelas eksperimen yaitu 45, sedangkan nilai tertinggi

yaitu 75. Data tersebut menunjukkan jika prestasi belajar peserta didik masih rendah. Peserta didik belum mampu menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi sesuai dengan indikator yang ditentukan. Oleh karena itu, penulis melakukan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan *model project based*

*learning* dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi pada ketepatan

diksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

### Rekapitulasi Perhitungan Nilai Pretes Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII A MTS Karyabakti (Eksperimen)

	Pretes Kelas Eksperimen
N	30
Valid	0
	61.8333
Missing	60.0000
Mean	10.04158
Median	100.833
Std. Deviation	30.00
Variance	45.00
Range	75.00
Minimum	1855.00
Maximum	
Sum	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil pretes kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata peserta didik sebesar 61.8333 dengan jumlah 1855.00. Nilai terendah kelas eksperimen sebesar 50, sedangkan nilai tertinggi sebesar 75. Data tersebut menunjukkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, penulis melakukan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan model *project based learning* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

### Data dan Analisis Hasil Postes Kelas Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi Menggunakan Model *Project Based Learning*

Postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Hasil tulisan peserta didik akan dianalisis sesuai dengan format dan kriteria penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi.

### Rekapitulasi Perhitungan Nilai Postes Kemampuan Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi Peserta Didik Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)

	Postes Kelas Eksperimen
N	30
Valid	0
	87.5000
Missing	85.0000
Mean	6.39908
Median	40.948

Std. Deviation	20.00
Variance	80.00
Range	100.00
Minimum	2625.00
Maximum	
Sum	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil postes kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi kelas eksperimen setelah menggunakan model *project based learning* diperoleh hasil rata-rata peserta didik 87.5000 dengan jumlah 2625.00. Nilai terendah kelas eksperimen yaitu 80 sedangkan nilai tertinggi yaitu 100. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menulis

teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil simpulan bahwa model *project based learning* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi, karena setelah menggunakan model *project based learning* kemampuan peserta didik meningkat.

#### **Rekapitulasi Perhitungan Nilai Postes Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII A MTS Karyabakti (Eksperimen)**

	<b>Postes Kelas Eksperimen</b>
N	30
Valid	0
Missing	84.5000
Mean	85.0000
Median	9.22422
Std. Deviation	85.086
Variance	35.00
Range	60.00
Minimum	95.00
Maximum	2535.00
Sum	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil postes kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata peserta didik sebesar 84.5000 dengan jumlah 2535.00. Nilai terendah kelas eksperimen sebesar 60, sedangkan nilai tertinggi sebesar 95. Data tersebut

menunjukkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah pembelajaran menggunakan model *project based learning* meningkat.

**Data dan Analisis Hasil Pretes Kelas Kontrol dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi Menggunakan Model *Direct Instruction***

Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*).

**Rekapitulasi Perhitungan Nilai Pretes Kemampuan Menulis Teks Drama Peserta Didik Kelas VIII A (Kelas Kontrol)**

	<b>Postes Kelas Kontrol</b>
N	30
Valid	0
Missing	61.0000
Mean	55.0000
Median	8.57020
Std. Deviation	73.448
Variance	30.00
Range	40.00
Minimum	70.00
Maximum	1710.00
Sum	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pretes kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi kelas kontrol sebelum menggunakan model *direct instruction* diperoleh hasil rata-rata peserta didik 60.0000 dengan jumlah 1710.00. Nilai terendah kelas kontrol yaitu 40, sedangkan nilai tertinggi yaitu 70. Data tersebut menunjukkan jika prestasi belajar peserta didik masih rendah. Peserta didik belum mampu menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi sesuai dengan indikator yang ditentukan. Oleh karena itu, penulis melakukan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan *model direct instruction* dalam pembelajaran menulis teks drama yang berorientasi

pada ketepatan diksi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

**Analisis Pretes Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII A Menggunakan Model *Direct Instruction***

Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*). Hasil tulisan peserta didik akan dianalisis sesuai dengan format dan kriteria penilaian untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi.

**Rekapitulasi Perhitungan Nilai Pretes Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII A MTS Karyabakti (Kontrol)**

	<b>Pretes Kelas Kontrol</b>
N	30
Valid	0
Missing	60.5000
Mean	55.0000
Median	11.69660
Std. Deviation	100.833
Variance	50.00
Range	30.00
Minimum	75.00
Maximum	1485.00
Sum	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pretes kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata peserta didik sebesar 49.5000 dengan jumlah 1485.00. Nilai terendah kelas eksperimen sebesar 30, sedangkan nilai tertinggi sebesar 80. Data tersebut menunjukkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, penulis melakukan *treatment* atau perlakuan berupa penerapan model *direct instruction* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

**Data dan Analisis Hasil Postes Kelas Kontrol dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi dengan Menggunakan Model *Direct Instruction***

Analisis Postes Kemampuan Menulis Teks Drama Peserta Didik Berorientasi pada Ketepatan Diksi dengan Menggunakan Model *direct instruction*

Postes merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran. Postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah menerima materi pembelajaran atau setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

**Rekapitulasi Perhitungan Nilai Postes Kemampuan Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi Peserta Didik Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

	<b>Postes Kelas Kontrol</b>
N	30
Valid	0
Missing	79.5000
Mean	80.0000
Median	4.01506
Std. Deviation	16.121
	15.00

Variance	75.00
Range	90.00
Minimum	2385.00
Maximum	
Sum	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil postes kemampuan menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi kelas kontrol setelah menggunakan model *direct instruction* diperoleh hasil rata-rata peserta didik 79.5000 dengan jumlah 2385.00. Nilai terendah kelas kontrol yaitu 75 sedangkan nilai tertinggi yaitu 90. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif peserta

didik dalam menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil simpulan bahwa model *direct instruction* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi, karena setelah menggunakan model *direct instruction* kemampuan peserta didik meningkat.

#### **Rekapitulasi Perhitungan Nilai Postes Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII B MTS Karyabakti (Kelas Kontrol)**

	<b>Postes Kelas Eksperimen</b>
N	30
Valid	0
	71.6667
Missing	75.0000
Mean	10.61337
Median	112.644
Std. Deviation	45.00
Variance	40.00
Range	85.00
Minimum	2150.00
Maximum	
Sum	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil postes kemampuan berpikir kreatif kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata peserta didik sebesar 71.6667 dengan jumlah 2150.00. Nilai terendah kelas kontrol sebesar 40, sedangkan nilai tertinggi sebesar 85. Data tersebut menunjukkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik setelah pembelajaran menggunakan model *direct instruction* meningkat.

#### **Rekapitulasi Data Pretes, Postes, dan Indeks Gain Kemampuan Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil analisis pretes dan postes kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama yang berorientasi pada ketepatan diksi, diperoleh nilai rata-rata pretes, postes, dan *indeks gain* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

**Data Pretes, Postes, dan Indeks Gain Kemampuan Menulis Teks Drama Berorientasi pada Ketepatan Diksi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**

Kelas	Rata-Rata			Kategori <i>Indeks Gain</i>
	Pretes	Postes	<i>Indeks Gain</i>	
Eksperimen	67.66	87.50	0.74	Tinggi
Kontrol	61.00	79.50	0,51	Sedang

Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 67.66 sedangkan rata-rata pretes kelas kontrol adalah 61.00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pretes kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai pretes kelas kontrol. Kedua nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk ke dalam kriteria kurang. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada kelas eksperimen dan model *direct instruction* pada kelas kontrol, kemudian dilakukan *postes*.

Hasil rata-rata postes kelas eksperimen adalah 87.50, nilai ini

termasuk ke dalam kategori tingkat pemahaman baik. Sedangkan rata-rata postes kelas kontrol adalah 79.50, nilai ini juga termasuk ke dalam kategori pemahaman kurang baik. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan peserta didik yang menggunakan *direct instruction*, meskipun kedua sampel sama-sama mengalami peningkatan nilai.

**Data Pretes, Postes, dan Indeks Gain Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kotrol**

Kelas	Rata-Rata			Kategori <i>Indeks Gain</i>
	Pretes	Postes	<i>Indeks Gain</i>	
Eksperimen	61.83	84.50	0.71	Tinggi
Kontrol	60.50	71.66	0.41	Sedang

Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen sebelum menggunakan model *project based learning* adalah 61.83, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 60.50. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai pretes kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai pretes kelas kontrol. Kedua nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk ke dalam kriteria kurang. Setelah dilakukan pembelajaran

dengan menggunakan model *project based learning* pada kelas eksperimen dan model *direct instruction* pada kelas kontrol, kemudian dilakukan postes.

Hasil rata-rata postes kelas eksperimen adalah 84.50, nilai ini termasuk ke dalam kategori tingkat pemahaman baik. Sedangkan rata-rata postes kelas kontrol adalah 71.66, nilai ini juga termasuk ke dalam kategori pemahaman kurang baik. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kretaif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi ketepatan diksi pada peserta didik yang menggunakan model

pembelajaran *project based learning* dengan peserta didik yang menggunakan *direct instruction*, meskipun kedua sampel sama-sama mengalami peningkatan.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data untuk menarik suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.

Pengujian hipotesis menggunakan perhitungan *uji wilcoxon signed rank test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 yaitu sebagai berikut.

### Hasil Uji Hipotesis dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* Menggunakan SPSS Versi 21

		Rank		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
EksPostTest - EksPreTest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	30		

- EksPostTest < EksPreTest
- EksPostTest > EksPreTest
- EksPostTest = EksPreTest

*Uji wilcoxon signed rank test* digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok berpasangan. Jika dianalogikan dengan uji parametris, *uji wilcoxon signed rank test* identik dengan *uji t paired*. *Uji wilcoxon* termasuk ke dalam statistik non parametrik, data yang digunakan berupa skala nominal dan ordinal.

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa nilai Ties adalah “0” berarti tidak ada nilai yang sama antara pretes dan postes. Berdasarkan output *test Statistics* terlihat bahwa nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000 atau kurang dari 0,05.

Apabila nilai probabilitas atau sig (2 tailed) < 0,05 maka dapat

diambil simpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* pada kelas eksperimen dan model *direct instruction* pada kelas kontrol, memberikan perbedaan hasil kemampuan menulis teks drama berorientasi pada ketepatan diksi yang memiliki dampak terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebelum dan setelah tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks drama berorientasi ketepatan diksi pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan peserta didik yang menggunakan *direct instruction*. Selain itu, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks drama berorientasi ketepatan diksi pada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan peserta didik yang menggunakan *direct instruction*, dengan demikian hipotesis diterima.

#### SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 67.66, dan rata-rata postes sebesar 87.50. *Indeks gain* kelas eksperimen sebesar 0,74 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol sebesar 0,51 dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh data *test Statistics* nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka dapat diambil simpulan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis teks drama berorientasi ketepatan diksi dan kemampuan berpikir kreatif peserta

didik yang menggunakan model *project based learning* dengan peserta didik yang menggunakan model *direct instruction*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Baihaqi, MIF. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung : Refika Aditama.
- Darmawati, Uti dan Yustina Budi Artati. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Semester 2*. Klaten : PT Intan Pariwara.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. M.S. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Munandar, Utami. (2010). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Para Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Sutirman. (2013). *Media & Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.